

AKURASI DIANOSTIK IVA DIBANDING PAP SMEAR SEBAGAI *GOLD STANDARD* DALAM SKRINING KANKER SERVIKS

Avida Arma Rosswantari¹, Indrayanti²

INTISARI

Kanker serviks merupakan keganasan yang paling banyak ditemukan dan merupakan penyebab kematian utama kanker pada wanita di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Di negara maju kanker ini mampu ditekan berkat program skrining masal antara lain dengan tes pap. Namun di Indonesia tes pap belum mampu mencapai target tersebut karena metodenya dipandang kurang representatif untuk diterapkan di lingkungan dengan sumber daya terbatas. Muncul gagasan untuk melakukan skrining dengan metode yang lebih sederhana yaitu dengan IVA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akurasi diagnostik IVA sebagai upaya alternatif dalam skrining kanker serviks.

Jenis penelitian ini adalah studi deskriptif menggunakan pendekatan cross-sectional yang berlangsung sejak April 2009 sampai dengan Agustus 2009 di UPT Puskesmas Playen 1 Kabupaten Gunungkidul. Data penelitian diperoleh dari data sekunder Puskesmas Playen 1 Gunungkidul dengan kriteria inklusi telah aktif secara seksual, telah/ akan/ bersedia dilakukan IVA, telah/ akan/ bersedia dilakukan pap smear dan kriteria eksklusi belum aktif secara seksual, tidak melakukan dan tidak bersedia dilakukan IVA dan pap smear atau hanya melakukan salah satunya saja. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji diagnostik dengan IVA sebagai variabel prediktor dan pap smear sebagai variabel *outcome*.

Dari penelitian pada 30 subyek didapatkan hasil sensitivitas IVA dibandingkan pap smer adalah 98%, spesifisitas 64,8%, nilai duga positif 33,36% dan nilai duga negatif 91,3%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan IVA dapat menjadi suatu alternatif skrining pada daerah dengan sumber daya terbatas

Kata Kunci: IVA, Pap Smear, Akurasi Diagnostik, Skrining Kanker Serviks

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

² Bagian Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

DIAGNOSTIC ACCURACY OF VIA COMPARED TO PAP SMEAR AS A GOLD STANDARD IN EFORT OF CERVICAL CANCER SCREENING

Avida Arma Rosswantari¹, Indrayanti²

ABSTRACT

Cervical cancer is a malignancy that most commonly found and is the main cause of cancer death in women in developing countries including Indonesia. Cancer in developed countries is able to be suppressed regarding to the mass screening programs including pap tests. But in Indonesia pap tests have not been able to reach its targets because the method is considered less representative for application in environments with limited resources. Emerged the idea to do screening with a more simple method is by VIA. This study aims to determine the diagnostic accuracy of VIA as an alternative effort in cervical cancer screening.

Research design is a descriptive study using cross-sectional approach which lasted from April 2009 until August 2009 in Unit 1 Health Center Playen Gunungkidul District. Research data obtained from secondary data from Gunungkidul Playen1 health center with inclusion criteria have been sexually active, have been / would / will do VIA; have been / would / will do a pap smear and exclusion criteria not yet sexually active, do not do and not willing to do VIA and pap smear or just do one of them. Data obtained and analyzed using a diagnostic test with the VIA as a predictor variable and a pap smear as outcome variables.

From 30 subjects, obtained sensitivity VIA than Pap smear is 98%, specificity of 64.8%, a positive predictive value of 33.36% and a negative predictive value of 91.3%. From the results it can be concluded VIA can be an alternative screening in low resource setting.

Keyword: VIA, Pap Smear, Diagnostic Accuracy, Cervical Cancer Screening

¹ Student of Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of Yogyakarta

² Department of Pathology Anatomy, Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of Yogyakarta